



Bupati Sambas, H Atbah Romin Suhaili Lc berharap, generasi muda kab sambas membangun cita-cita yang tinggi. Kata dia, cita-cita adalah harapan dan doa. “Bercita-citalah yang tinggi, insya Allah dan percaya bahwa Allah akan mengabulkannya,” ujar dia saat menghadiri Khatamul Quran di SDN 2 Mensemat Kec Sajad, Kamis (5/7).

Atbah juga mengingatkan agar generasi muda selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dijelaskan dia, jika sudah sedini mungkin dekat dengan Agama, pondasi akhlak akan terbangun dengan baik. Diungkapkan Bupati, ada 3 karakter orang belajar Al Quran.

“Pertama karakter atau tipe yang belajar Al Quran karena menginginkan Pujian dari orang lain. Ini adalah niat yang tidak baik. Karena kita belajar dan membaca Al Quran bukan untuk menjadi sombong,” ingat Bupati. Karakter atau tipe yang kedua tutur dia yakni belajar Al Quran hanya bertujuan untuk mencari makan. Kata dia, ulama melarang jika kegiatan belajar atau mengajarkan membaca Al Quran dengan meminta imbalan. Itu lanjut dia sama saja dengan mencari makan dari Al Quran.

“Tetapi lain halnya jika ada yang memberi secara sukarela, ikhlas atas jasa kita mengajar membaca Al Quran. Yang terpenting jangan mengharap imbalan atas jasa kita,” ingat dia. Karenanya, Atbah menegaskan dalam program pembangunan yang dia usung, ada peruntukkan guru ngaji. Perhatian pemda untuk guru ngaji sebut dia dalam bentuk pemberian insentif.

“Memang belum semua bisa kita akomodir. Tetapi itu artinya ada keberkahan dari kita mengajarkan membaca Al Quran,” ingat Atbah. Tipe atau karakter ketiga terang Bupati adalah orang yang belajar Al Quran hanya untuk mencari Ridho Allah Swt. Inilah menurut Bupati yang harus diniatkan dalam setiap insan dalam belajar Al Quran. “Insya Allah, setiap insan, setiap hamba Allah yang ingin belajar Al Quran hanya untuk mencari keridhoan-Nya, akan Allah angkat derajatnya.

Dia mencontohkan, Presiden Turki, Erdogan, adalah salah satunya. Pemimpin bangsa Turki ungkap Bupati adalah orang yang hafal Quran, dan terbukti, Turki menjadi negara yang maju saat ini. “Dengan Al Quran kita harus lebih percaya diri. Harus ada kebanggaan bagi kita yang dekat dengan Allah dan Al Quran. Tetapi jangan sampai sombong,” ingat Atbah.